

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai “Pengaruh Pengembalian Aset (ROA), Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pengembalian aset (ROA) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami perkembangan cenderung meningkat, penurunan nilai pengembalian aset rata-rata terjadi tahun 2017 dan 2019 yang disebabkan oleh terjadi perlambatan penjualan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh industri kosmetik juga masih menghadapi persoalan tingginya impor baik yang masuk melalui jalur resmi maupun ilegal. Adapun, penurunan penjualan terjadi pada seluruh lini penjualan yaitu produk perawatan tubuh, rambut, dan kulit. Ditambah dengan daya beli masyarakat tidak terlalu bagus, masyarakat membatasi belanja barang mewah dan mengerem entertainment. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah untuk menggairahkan pasar industri-industri tersebut adalah melalui ajang pameran.
2. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2015-2019 mengalami perkembangan cenderung meningkat, penurunan terjadi tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh adanya kebakaran di salah satu gedung emiten kosmetik dimana perusahaan tersebut merugi sebesar 6,3% atau Rp.1,658 triliun.

3. Perkembangan kepemilikan institusional pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami perkembangan cenderung meningkat, penurunan terjadi tahun 2019 yang di sebabkan oleh berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada melambatnya perekonomian dalam negeri serta ketidakpastian ekonomi domestik karena pemilikan anggota legislatif, yang ditandai dengan menurunnya investasi buplik dan swasta serta melemahnya permintaan komoditas.
4. Perkembangan kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami perkembangan cenderung meingkat, penurunan terjadi pada tahun 2018 yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan di pasar domestik dan ekspor, seiring tren masyarakat yang mulai memperhatikan produk perawatan tubuh sebagai kebutuhan utama. Alhasil perusahaan cenderung memenuhi kebutuhan perusahaannya dari laba yang dihasilkan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembalian aset (ROA), ukuran perusahaan, dan

kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

- a. Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi tingkat pengembalian aset (ROA) yang dimiliki perusahaan manajemen semakin yakin dengan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjangnya.
- b. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin tinggi aktivitas operasinya, semakin tinggi modal yang dibutuhkan sehingga semakin tinggi pula perusahaan dalam menggunakan hutangnya.
- c. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi kepemilikan institusional maka investor akan semakin selektif dalam memonitori perilaku manajemen, adanya *monitoring* yang efektif menyebabkan penggunaan hutang menurun, karena pesanan hutang sebagai salah satu alat *monitoring* sudah diambil alih oleh kepemilikan institusional yang akan mengurangi *agency cost*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan pengembalian aset (ROA) dengan menjaga performa penjualan perusahaan serta membuat inovasi baru untuk strategi penjualan agar laba perusahaan meningkat, serta menurangi penggunaan hutang dan agar para investor tertarik berinvestasi karena tingginya keuntungan yang bisa di dapat para investor.
- b. Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan ukuran perusahaan supaya memiliki pemasukan yang stabil yang bisa mengurangi resiko dari penggunaan hutang dan menghindari ke bangkrutan.
- c. Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kepemilikan institusional dengan menjaga performa perusahaan agar para investor institusional tertarik membeli saham perusahaan dan diharapkan menjadi tolak ukur bagi investor karena tingginya kepemilikan institusional pada perusahaan menyebabkan kontrol atau pengawasan dari pihak eksternal menjadi semakin tinggi.
- d. Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam melaksanakan operasi perusahaan sebaiknya mengurangi penggunaan kebijakan hutang, sehingga dapat mengurangi *financial distress*, karena hutang perusahaan

menyebabkan *financial distress agency cost* lebih besar, akibatnya perusahaan rentan mengalami kerugian.

- e. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel pengembalian aset (ROA), ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan hutang perusahaan yang optimal.

2. Bagi Investor

Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor melihat faktor- faktor yang mempengaruhi kondisi pasar dengan menganalisa beberapa indikator diantaranya pengembalian aset, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusinya agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi pihak lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas menggunakan variabel bebas lainnya yang mempunyai pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan pendanaan perusahaan.